

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program - Program yang Dilaksanakan

Berdasarkan hasil observasi, didapat solusi pemecahkan permasalahan yang dijabarkan dalam program-program berikut:

2.2.1 Program Kerja Utama

Program kerja utama ini dirancang berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di Kelurahan Purwosari, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat bagi masyarakat setempat sesuai bidang atau Program Studi yang diampu oleh penulis ini, berikut program utama yang dilaksanakan oleh penulis :

Tabel 2.1 Program Kerja Utama

Program Kerja		Sasaran	Tanggal
Laporan Keuangan			
memperkenalkan serta menyusun laporan keuangan dengan pembukuan sederhana menggunakan excel.		UMKM yang belummenerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha yang dikelolanya	23 – 26 Agustus 2024
No.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	
1.	Jum'at, 23 Agustus 2024	- Persiapan Materi Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana	
2.	Sabtu, 24 Agustus 2024	- Penyampaian Materi Pencatatan Akuntansi Sederhana	
3.	Minggu, 25 Agustus 2024	-Mengumpulkan Data-Data Yang Diperlukan Untuk Laporan Keuangan UMKM	
4.	Senin, 26 Agustus 2024	- Pembuatan Laporan Keuangan Laba Rugi UMKM	

2.2.1 Program Kerja Bantu

Program kerja bantu dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di

Kelurahan Purwosari adalah rencana atau serangkaian kegiatan pendukung yang berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat program kerja utama. Program kerja bantu ini biasanya berskala lebih kecil, namun tetap memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pelaksanaan PKPM serta kebutuhan masyarakat setempat.

Tabel 2.2 Program Kerja Bantu

Program Kerja	Tanggal
Kegiatan	
Melaksanakan kegiatan gotong royong di kelurahan Purwosari	2 Agustus 2024
Senam Lansia bersama Lemba Lanjut Usia Indonesia (LLI) Kelurahan Purwosari	3 Agustus 2024 6 Agustus 2024
Mendekorasi kantor kelurahan Purwosari dalam rangka HUT RI 79	10 Agustus 2024
Pembagian Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	13 Agustus 2024
Mempersiapkan acara Jalan Sehat Kota Metro	25 Agustus 2024

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

2.3.1 Penyampaian Materi Akuntansi Sederhana Pada UMKM Ikan Asin Anugrah Mandiri

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan usaha yang dikelolanya. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola

keuangan mereka, mengetahui kondisi keuangan mereka, dan mengambil keputusan bisnis. Dalam hal ini penulis membantu Bapak Amad dengan memberikan Penyampaian Pengelolaan Keuangan yang Kurang Teratur dikarenakan UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin seringkali tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik, sehingga sulit melacak pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan. Karena tidak ada pembukuan yang jelas, pemilik UMKM Anugrah Mandiri mungkin kesulitan Menghitung Laba/Rugi Tanpa akuntansi yang terstruktur, menghitung keuntungan bersih dari usaha menjadi lebih sulit.

Solusi yang dapat di terapkan agar dapat mempermudah kegiatan berusaha dalam UMKM Anugrah Mandiri ini dengan Menerapkan Akuntansi Sederhana, UMKM Anugrah Mandiri bisa mulai dengan sistem pencatatan akuntansi sederhana untuk mencatat pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan. dari pengelolaan keuangan menyediakan pengelola UMKM Anugrah Mandiri tentang pentingnya pencatatan keuangan dan cara mengelola keuangan dengan lebih efisien. Serta penggunaan aplikasi akuntansi sederhana menyediakan atau memperkenalkan aplikasi yang bisa membantu UMKM Anugrah Mandiri melakukan pembukuan sederhana seperti Excel atau software

akuntansi yang mudah digunakan.



Gambar 2.1 Penyampaian Materi Akuntansi menggunakan Excel



Gambar 2.2 menyampaikan Hasil Laporan Laba Rugi

2.3.2 Mengumpulkan Data-Data Yang Diperlukan Untuk Laporan Keuangan UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin

Setiap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnisnya. Salah satu aspek krusial yang seringkali menjadi penentu keberhasilan adalah pengelolaan persediaan. Mengelola persediaan dengan baik bukan hanya tentang mengetahui jumlah stok yang ada di gudang, tetapi juga tentang memahami bagaimana stok tersebut memengaruhi operasional sehari-hari, mulai dari produksi hingga penjualan. Selain itu, manajemen persediaan yang efektif memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi biaya operasional. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih responsif terhadap permintaan pasar, menjaga kualitas layanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Setiap unit usaha, tanpa memandang skala, harus mampu mengelola persediaannya dengan efisien agar tetap kompetitif di pasar yang semakin dinamis.

Menyadari pentingnya hal ini, kami, tim dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerapkan Akuntansi Sederhana dalam UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin.

Sebelum Menerapkan :

- a). Pengelolaan keuangan tidak teratur, sulit melacak keuntungan.
- b). Pemilik UMKM kesulitan menentukan berapa pengeluaran dan pemasukan yang jelas.
- c). Tidak ada gambaran keuangan yang jelas untuk mengambil keputusan bisnis.

Sesudah Menerapkan :

- a). Setiap transaksi tercatat dengan jelas, baik pemasukan maupun pengeluaran.
- b). Lebih mudah menghitung laba/rugi, sehingga lebih cepat dalam membuat keputusan usaha.

Pemilik dapat melihat performa bisnis dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan atau pengembangan. hadir untuk memberikan dukungan dalam mempermudah pengelolaan dan pemantauan jumlah stok

barang yang ada di dalam gudang. Kami menyediakan solusi yang memungkinkan UMKM untuk lebih mudah dan cepat mengetahui data persediaan yang mereka miliki. Dengan bantuan kami, setiap unit usaha dapat memastikan bahwa mereka selalu memiliki informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai kondisi persediaan mereka dengan penggunaan aplikasi Excel.

Tabel 2.3 Daftar Persediaan UMKM Ikan Asin Anugrah Mandiri

DAFTAR PERSEDIAAN				
Kode Barang	Item	Kuantitas	Harga Pokok/Unit	Total Harga Pokok
IA-001	Ikan layang PK SPR TOP	70	30.000	2.100.000
IA-002	Ikan Teri SPR TOP	20	45.000	900.000
IA-003	Ikan Selar SPR TOP	80	20.000	1.600.000
IA-004	Ikan Peda	45	33.000	1.485.000
IA-005	Ikan Semar	80	20.000	1.600.000
IA-006	Ikan Tongkol PK TOP	60	30.000	1.800.000
IA-007	Ikan Tanjan	85	25.000	2.125.000
total		440		11.610.000

2.3.3

Pembuatan Laporan Laba Rugi UMKM Ikan Asin Anugrah Mandiri

Setiap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnisnya. Salah satu aspek krusial yang seringkali menjadi penentu keberhasilan adalah

perhitungan laba rugi untuk mengetahui pendapatan bersih dalam kegiatan jual beli.

Tabel 2.4 Laporan Laba Rugi Anugrah Mandiri

Laporan Laba Rugi Ikan Asin U.D Anugrah Mandiri Ikan Asin Periode 31 Agustus 2024		
Penjualan	Rp 30.000.000	
Penjualan Bersih		Rp 30.000.000
Pembelian Bersih	Rp 10.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp 10.000.000
Laba Kotor		Rp 20.000.000
Beban Operasional		
Beban Listrik	Rp 500.000	
Beban Pengemasan	Rp 200.000	
Biaya Transportasi	Rp 1.000.000	
Biaya Sewa Toko	Rp 500.000	
Biaya Transportasi	Rp 500.000	
Beban Gaji Karyawan	Rp 6.000.000	
Total Beban Operasional		Rp 8.700.000
Laba Bersih		Rp 11.300.000

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa :

UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin pada Bulan Agustus memperoleh laba bersih sebesar Rp 11.300.000 (Sebelas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) selama bulan Agustus.



Gambar 2.3 Melakukan pengenalan pembuatan laporan laba rugi menggunakan excel.

2.4 Dampak Kegiatan

1. Untuk UMKM Anugrah Mandiri

Dari program kerja yang dilaksanakan terdapat beberapa dampak positif yang diberikan penulis kepada pemilik usaha, yaitu :

- a. Pelaku UMKM memahami istilah-istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi. Pelaku UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin setelah dilakukannya diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami secara jelas istilah-istilah yang ada pada pembukuan kas akuntansi. Ini berarti bahwa para mitra secara langsung ataupun tidak langsung akan memahami secara optimal istilah-istilah dalam pencatatan keuangan.
- b. Pelaku UMKM mengetahui teknik pencatatan akuntansi secara jelas. Hal ini disebabkan karena teknik pelatihan yang dilakukan oleh penulis yang terjun secara langsung kepada pelaku UMKM Anugrah mandiri Ikan Asin yang dikombinasikan dengan praktek pencatatan keuangan sederhana. Teknik ini merupakan teknik yang efektif, penulis memberikan pemahaman dan langsung dari pihak mitra malakukan praktek menggunakan perlengkapan pencatatan yang telah disediakan oleh tim PKPM.

2. Untuk Kelurahan Purwosari

Mahasiswa KKN dapat memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada warga mengenai Dengan program yang berfokus pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mahasiswa dapat membantu mengidentifikasi potensi bisnis di kelurahan, memberikan pendampingan pada UMKM, dan membantu pemasaran produk-produk lokal. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Purwosari. dan juga dengan adanya kegiatan PKPM ini membuat kebersamaan masyarakat Purwosari semakin terjalin erat dari kegiatan gotong royong, senam pagi,

dan sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat Purwosari.

3. Untuk IIB Darmajaya

Mahasiswa IIB Darmajaya dapat mempraktikkan ilmu yang mereka pelajari dengan adanya Kegiatan PKPM ini memungkinkan IIB Darmajaya memperkuat citranya sebagai institusi pendidikan yang peduli terhadap masyarakat dan terlibat langsung dalam pengembangan komunitas. Kegiatan sosial seperti ini menunjukkan bahwa kampus tidak hanya berfokus pada akademik tetapi juga berperan aktif dalam memberikan solusi bagi masalah sosial. membantu mahasiswa mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan kemampuan pemecahan masalah. Ini meningkatkan kualitas lulusan IIB Darmajaya di mata dunia kerja dan meningkatkan daya saing mereka.

4. Dampak Kegiatan Bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti PKPM. Mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar belajar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat bak itu selama berkuliah maupun selama pembekalan PKPM. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nantinya setelah lulus akan terjun di tengah-tengah masyarakat juga. Belajar bagaimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal di kehidupan mendatang.

